



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
S W A D H A R M A

**RENCANA STRATEGI
ITB SWADHARMA
TAHUN 2021-2026**



KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
NOMOR : 14/SK/REKTOR/VII/2020

TENTANG
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITB SWADHARMA
TAHUN 2021 - 2026

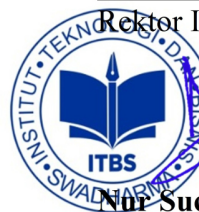
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS (ITB) SWADHARMA,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam implementasi dan evaluasi Rencana Induk Pengembangan (RIP) ITB Swadharma perlu disusun panduan yang memuat arah dan capaian tolak ukur keberhasilan yang disusun dalam suatu rencana strategis (Renstra);
2. Bahwa penetapan Renstra ITB Swadharma tahun 2021-2026 perlu ditetapkan dengan suatu keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI);
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 447/M/2020 tentang Ijin Penggabungan STMIK dan Politeknik Swadharma;
6. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Memberlakukan Renstra ITB Swadharma Tahun 2021-2026 sebagaimana terlampir dan menjadi satu kesatuan dengan Surat Keputusan ini;
- Kedua : Pencapaian tolak ukur pada renstra akan dievaluasi setiap tahun pada Rapat Pimpinan akhir tahun berjalan;
- Ketiga : Renstra ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 23 Juli 2020
Rektor ITB Swadharma



Nur Suahyo, S.Si, MM

Kata Pengantar

Kami panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta Tahun 2021-2026, Rencana Strategis ini akan digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan dan pengembangan ke depan secara berkelanjutan. Rencana Strategis Tahun 2021-2026 ini merupakan operasionalisasi dari Rencana Induk Pengembangan Tahun 2021-2035 yang telah ditetapkan.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis Tahun 2021-2026, semoga dokumen ini menjadi pedoman untuk menyusun perencanaan terpadu selama lima tahun yang akan datang guna mewujudkan visi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneurship.

Jakarta, Juli 2020
Rektor ITB Swadharma,



Nur Sucahyo, SSi, MM

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Yuridis (Hukum).....	2
1.3 Landasan Ilmiah	3
1.4 Landasan Sejarah Pendirian	4
1.5 Tujuan Penyusunan	5
1.6 Manfaat	5
Bab II Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	6
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
2.3 Tujuan	6
2.4 Sasaran	7
Bab III Evaluasi Diri.....	8
3.1 Gambaran Umum.....	8
3.2 Analisis SWOT.....	8
3.2.1 Kondisi Internal	8
3.2.2 Kondisi Eksternal	11
3.2.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	12
3.3 Isu Strategis	18
Bab IV <i>Roadmap</i> dan Indikator Capaian	22
Bab V Penutup	32

Daftar Gambar

Gambar 1	Tahapan Pencapaian Visi dan Misi 2021s.d 2026.....	1
Gambar 2	Diagram SWOT.....	16

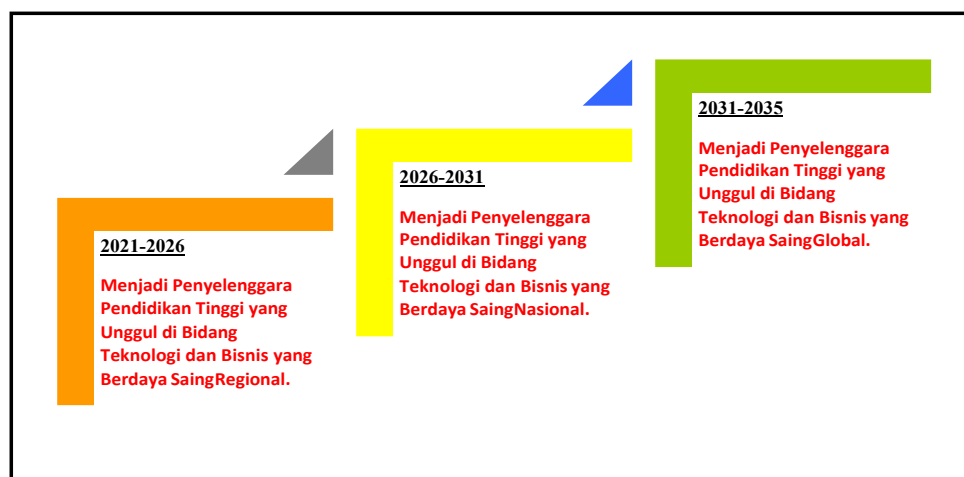
Daftar Tabel

Tabel 1	<i>Internals Factors Evaluation (IFA)</i>	13
Tabel 2	<i>Externals Factors Evaluation (EFA)</i>	15
Tabel 3	Indikator Capain Renstra Tahun 2021-2026	21

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 telah mengamanatkan bahwa tugas perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Selanjutnya, dalam pengelolaannya harus mengacu kepada kebijakan umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai arah pendidikan tinggi di Indonesia.

Berkaitan dengan arahan tersebut, maka Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 2021-2036. Selanjutnya menetapkan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 ini mengacu pada RIP yang telah ditetapkan. *Milestone* pengembangan ITB Swadharmat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1
Tahapan Pencapaian Visi dan Misi ITB Swadharma
Tahun 2021-2035

Upaya pencapaian Visi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta membagi kedalam tiga periodisasi Rencana Strategis yakni periode I 2021-2026, periode II 2026-2031 dan periode III 2031-2035, dimana target capaian dari masing-masing periode disusun sedemikian rupa agar berjalan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Pemilahan periodisasi tersebut didasarkan atas hasil evaluasi terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Jakarta.

Dengan mengacu pada tahapan yang telah ditetapkan, maka Renstra Tahun 2021- 2026 difokuskan pada:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dosen dan kependidikan guna memenuhi standar penyelenggaraan perguruan tinggi;
- b. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen;
- c. Peningkatan suasana akademik yang mendukung pelaksanaan Tridharma;
- d. Peningkatan sarana dan prasarana, anggaran, sistem dan regulasi;
- e. Peningkatan kualitas layanan lembaga melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi;
- f. Peningkatan kerjasama Tridharma dengan institusi pemerintahan, bisnis, sosial, pendidikan.

1.2 Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan Renstra Tahun 2016-2020 didasarkan atas landasan-landasan kebijakan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi ;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- n. Permendiknas No.42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen;
- o. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- p. SK Pengurus Yayasan Damar Dana Swadharma No. SK/29A/YDDS/II/F/R tanggal Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma;
- q. SK Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma No.12/SK/Rektor/VII/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma 2021 s.d. 2035.

1.3 Landasan Ilmiah

Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma sebagai pendidikan tinggi dalam penyelenggaraannya harus didasarkan misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma. Adapun misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif;
2. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat ssecara profesional yang berguna bagi masyarakat;
4. Mengucapkankegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal

maupun eksternal untuk pengembangan institusi;

5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi / perguruan tinggi melalui jejaring nasional maupun internasional;

Berdasarkan misi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.4 Landasan Sejarah Pendirian

Institut Teknologi Dan Bisnis (ITB) Swadharma merupakan perguruan tinggi penggabungan antara Politeknik Swadharma Dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Swadharma dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 447 /M/2020 tanggal 15 April 2020.

Yayasan Bhakti Negara yang berkedudukan di Jakarta didirikan sesuai Akta Pendirian No 163, tanggal 29 Juli 1993 dari Notaris Sugiri Kadarisman SH, di Jakarta dan telah didaftar pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pendirian Yayasan ini diprakarsai oleh Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan PT Multipolar Corporation Tbk di Jakarta yang merupakan pendiri dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) dan Politeknik Swadharma yang berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan Perjanjian Kerjasama AGR.HAT.115.92 tanggal 27 Maret 1992 antara Yayasan Danar Dana Bank Negara Indonesia 1946 dengan PT Multipolar Corporation Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ref No. PK.005.YBN tanggal 1 Februari 1994, pihak Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan PT Multipolar Corporation Tbk. telah sepakat mengalihkan menyerahkan pengelolaan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Swadharma dan Politeknik Swadharma kepada Yayasan Bhakti Negara. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Badan Pendiri Yayasan Bhakti Negara No.160, tanggal 22 Desember 2000 dari notaris Agus Madjid SH di Jakarta, telah disepakati pengunduran diri salah satu anggota Badan Pendiri Yayasan yaitu PT Multipolar Corporation Tbk yang berkedudukan di Jakarta, sehingga badan pendiri Yayasan tinggal satu yaitu Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan segala hak yang melekat pada PT Multipolar Corporation Tbk sebagai salah satu pendiri dalam Yayasan Bhakti

Negara berpindah menjadi hak Yayasan Danar Dana BNI 1946 dan berdasarkan persetujuan Dewan Pengawas No DP/012, tanggal 24 Januari 2000, telah disetujui perubahan seluruh Anggaran dasar Yayasan, yang dituangkan dalam Akte Perubahan Anggaran Dasar No.22, tanggal 11 Februari 2000 dari notaris Fathihah Helmi, Sarjana Hukum di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar yayasan termasuk perubahan nama Yayasan dari Yayasan Danar Dana BNI 1946 menjadi Yayasan Danar Dana Swadharma.

1.5 Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan Renstra tahun 2021-2026 adalah sebagai:

- a. Panduan bagi semua unsur untuk mencapai Visi dan Misi ITB Swadharma;
- b. Pedoman untuk menterjemahkan tonggak capaian yang ada di Rencana Induk Pengembangan ITB Swadharma Tahun 2021-2035;
- c. Pedoman dalam penyusunan Renstra seluruh unit kerja di ITB Swadharma yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi unit kerja dengan indikator-indikator pencapaian terukur;
- d. Pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional / Rencana Kerja dan Anggrara yang disusun secara tahunan;
- e. Sebagai dasar untuk melaksanakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindaklanjutnya untuk penyusunan program kerja untuk tahun berikutnya.

1.6 Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan ITB Swadharma dalam jangka menengah sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

2.1 Visi

Visi Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma adalah:

“Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneurship”.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif;
2. Melakukan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah lainnya untuk pengembangan dunia bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat;
4. Mengucapkan kegiatan-kegiatan seminar, workshop serta pelatihan baik internal maupun eksternal untuk pengembangan institusi;
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi / perguruan tinggi melalui jejaring nasional maupun internasional;

2.3 Tujuan

Berdasarkan pada visi dan misi selanjutnya tujuan ITB Swadharma adalah sebagai berikut:

1. Jangka panjang : Terbentuknya insan yang berbasis teknologi dan bisnis dan berorientasi kepada kepentingan masyarakat yang berguna bagi diri sendiri dan sesama ;
2. Jangka Menengah : Menghasilkan tenaga tenaga yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi dan bisnis untuk kepentingan masyarakat;
3. Jangka Pendek : a. Menghasilkan ahli di bidang teknologi informasi yang dapat

mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi b. Menghasilkan ahli di bidang bisnis yang berbasis pada teknologi informasi;

2.4 Sasaran

Untuk mencapai tujuan ITB Swadharma maka sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi profesi;
2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik;
3. Meningkatnya penelitian yang dipublikasikan secara nasional dan internasional;
4. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri;
5. Tercapainya pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat;
6. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional;
7. Tercapainya Sumber Daya Manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang unggul;
8. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
9. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
10. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
11. Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi;
12. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan kependidikan tinggi.

3.1 Gambaran Umum

Berikut ini disajikan mengenai gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki ITB Swadharma saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Hasil dari analisis SWOT (strength, weakness, opportunities dan threats) akan digunakan sebagai kerangka acuan dalam penyusunan strategi, program dan indikator untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu dari tahun 2021 sampai dengan 2026. Selanjutnya kinerja akan evaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan.

3.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk memetakan posisi/ keberadaan institusi melalui proses evaluasi terhadap aspek internal organisasi meliputi aspek kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), selanjutnya dikombinasikan dengan hasil evaluasi terhadap peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dari lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang perubahannya dapat dikendalikan oleh organisasi, sedangkan lingkungan eksternal perubahannya tidak dapat dikendalikan oleh organisasi. Dengan melakukan analisis terhadap keterkaitan dari keempat faktor tersebut, maka akan memberikan kemudahan untuk merumuskan Renstra pengembangan guna mewujudkan visi dan misi institusi.

3.2.1 Kondisi Internal

Pada bagian ini disajikan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang berkaitan dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh ITB Swadharma.

a. Kekuatan

1. Visi dan misi yang ditetapkan telah mengakomodir masukan dari berbagai *stakeholders* (pakar pendidikan, asosiasi, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dosen dan Yayasan);
2. Dukungan yayasan Danar Dana Swadharma yang sangat kuat dalam pengembangan institusi;
3. Prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik) di tingkat regional dan nasional setiap tahunnya mengalami peningkatan;
4. Data tiga tahun terakhir menunjukkan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa > 3
5. Data tiga tahun terakhir rata-rata lama waktu tunggu dibawah enam bulan;
6. Adanya program beasiswa internal dari pihak institusi bagi mahasiswa yang berprestasi;
7. Meningkatnya dukungan anggaran internal untuk insentif penelitian, publikasi penelitian dan kegiatan PkM;
8. Memiliki tiga *e-journal* nasional untuk publikasi penelitian dosen dan mahasiswa;
9. Kewenangan luas yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak pengelola untuk mengatur anggaran operasional dan pengembangan;
10. Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi;
11. Hubungan kolegal antara pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan;
12. Mayoritas tenaga pendidik masih berusia muda sehingga memiliki berpotensi untuk dikembangkan;
13. Institusi menyediakan anggaran untuk studi lanjut bagi dosen;
14. Memiliki unit layanan pusat sistem informasi dan pangkalan data yang bertugas untuk membangun sistem informasi manajemen perguruan tinggi;
15. Beberapa layanan akademik dan non-akademik sudah berbasis *online*;

16. Telah tersedia jaringan internet yang memadai di seluruh area kampus;
17. Lokasi kampus strategis dan milik sendiri;
18. Meningkatnya jumlah kerjasama regional, nasional yang sudah di implemetasikan.

b. Kelemahan

1. Kurikulum masih belum sesuai dengan kurikulum berbasis KKNI dan visidan misi yang telah ditetapkan;
2. Masih banyaknya program studi yang terakreditasi C / Baik;
3. Masih banyaknya mahasiswa yang lulus tidak sesuai waktu;
4. Belum optimalnya dukungan materi ajar baik secara kuantitas maupunkualitas;
5. Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan;
6. Daya saing lulusan masih perlu ditingkatkan;
7. Belum optimalnya kinerja penelitian khususnya terkait dengan publikasi penelitian pada skala nasional dan internasional;
8. Masih terbatasnya penelitian yang lintas disiplin ilmu, baik internal maupun eksternal;
9. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang belum terjadwal dengan baik dan berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan;
10. Belum optimalnya kegiatan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya;
11. Belum terciptanya iklim kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan visi dan misi kelembagaan;
12. Belum optimalnya kegiatan kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya;
13. Belum lengkapnya dokumen formal pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;

14. Belum lengkapnya *Standard Operating Procedure* (SOP) tata laksana kerja organisasi pada tingkat institusi dan unit kerja;
15. Masih minimnya dosen yang memiliki jenjang pendidikan Strata Tiga (S3);
16. Masih banyaknya dosen yang belum memiliki jabatan fungsional dan memiliki jabatan fungsional dengan jenjang kepangkatan asisten ahli;
17. Masih terdapatnya dosen yang belum memperoleh sertifikat pendidik (sertifikasi dosen);
18. Masih terdapatnya dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan PS;
19. Masih terdapatnya tenaga kependidikan yang belum memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan kelembagaan;
20. Jumlah prodi jenjang diploma masih lebih banyak dari program sarjana sementara peminat program diploma semakin menurun
21. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana guna mendukung iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
22. Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi berbasis elektronik (online) untuk layanan administrasi akademik dan kelembagaan.

3.2.2 Kondisi Eksternal

Pada bagian ini disajikan identifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan visidan misi.

a. Peluang

1. Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi;
2. Pesatnya perkembangan dunia bisnis;
3. Banyaknya sumber dana penelitian dari pemerintah dan swasta;
4. Pangsa pasar calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat;

5. Otonomi daerah memberikan peluang luas untuk kerjasama;
6. Semakin banyak dan terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional;
7. Terbuka luasnya peluang kerjasama di bidang pengelolaan kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.

b. Ancaman

1. Semakin tingginya tuntutan pemerintah dan masyarakat terhadap standar kualitas perguruan tinggi;
2. Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap dampaknya dari hasil perkembangan teknologi dan bisnis;
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat;
4. Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang dikelola secara profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif;
5. Globalisasi dan persaingan bebas menuntut dalam bidang pendidikan.

3.2.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Setelah teridentifikasi aspek lingkungan internal dan eksternal, tahap selanjutnya adalah melakukan penetapan bobot dan *rating* terhadap seluruh aspek yang dikaji. Mekanisme penilaian bobot dan *rating* dalam Renstra ini bersumber dari hasil pengambilan keputusan kelompok dengan menggunakan nilai rata-rata hitung. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penilaian adalah seluruh jajaran pimpinan.

Analisis lingkungan internal dilakukan menggunakan *Internals Factors Evaluation* (IFE) dan analisis lingkungan eksternal menggunakan matriks *External Factors Evaluation* (EFE). Selanjutnya hasil analisis IFE dan EFE diintegrasikan untuk menjadi dasar dalam analisis SWOT.

Dalam penyusunan analisis IFE, perhitungan bobot indikator ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap tingkat kepentingan atau urgensi penanganan dengan menggunakan skala 0 sampai 1 (0 = tidak penting; 1 = sangat penting). Selanjutnya,

seluruh bobot indikator kekuatan dan kelemahan dijumlahkan untuk menghitung bobot relatif dari setiap indikator tersebut, sehingga total nilai bobot indikator secara keseluruhan akan berjumlah 1.

Rating indikator diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap masing-masing indikator dengan menggunakan skala 0-10 (0 = sangat rendah; 10 = sangat baik/tinggi), sedangkan skor setiap indikator diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dengan *rating* dari indikator tersebut. Selanjutnya, Teknik perhitungan yang sama dilakukan pula untuk menghitung bobot, *rating* dan skor dalam analisis EFE. Pada Tabel 1-2 disajikan hasil Analisis IFE dan EFE.

Tabel 1
Internals Factors Evaluation (IFA)

IFA		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1	Visi dan misi yang ditetapkan telah mengakomodir masukan dari berbagai <i>stakeholders</i> (pakar pendidikan, asosiasi, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dosen dan yayasan),	0.024	7.111	0.169
2	Dukungan yayasan Danar Dana Swadharma yang sangat kuat dalam pengembangan institusi	0.027	7.889	0.125
3	Prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik) di tingkat regional dan nasional setiap tahunnya mengalami peningkatan	0.020	6.222	0.127
4	Data tiga tahun terakhir menunjukkan rata rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa > 3	0.020	7.111	0.145
5	Data tiga tahun terakhir lama waktu tunggu di bawah enam bulan	0.024	7.333	0.175
6	Adanya program beasiswa internal dari pihak ITB Swadharma	0.024	7.889	0.188
7	Meningkatnya dukungan anggaran internal untuk insentif penelitian, publikasi penelitian dan kegiatan PkM.	0.020	6.889	0.141
8	Memiliki tiga <i>e-journal</i> nasional untuk publikasi penelitian dosen dan mahasiswa.	0.027	7.889	0.125
9	Kewenangan luas yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak pengelola untuk mengatur anggaran operasional dan pengembangan.	0.027	8.778	0.239
10	Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi.	0.031	8.778	0.269
11	Hubungan kolejal antara pimpinan, dosen dan staf.	0.024	8.667	0.206
12	Mayoritas tenaga pendidik masih berusia muda sehingga memiliki berpotensi untuk dikembangkan.	0.024	7.778	0.185
13	Institusi menyediakan anggaran untuk studi lanjut bagi dosen.	0.024	7.222	0.172
14	Memiliki unit layanan pusat sistem informasi dan pangkalan data yang bertugas untuk membangun sistem informasi manajemen perguruan tinggi.	0.027	8.000	0.218
15	Beberapa layanan akademik dan non-akademik sudah berbasis <i>online</i> .	0.027	7.778	0.212
16	Telah tersedia jaringan internet yang memadai di seluruh area kampus.	0.027	8.556	0.233

17	Lokasi kampus strategis berada di pusat transportasi (kereta, busway, MRT) sehingga mudah di akses.	0.031	8.778	0.269
18	Meningkatnya jumlah kerjasama regional, nasional yang sudah di implemetasikan.	0.027	7.333	0.200
Sub total Kekuatan		0.456		3.575

IFA		Bobot	Rating	Skor
Kelemahan				
1	Kurikulum masih belum sesuai dengan kurikulum berbasis KKNI dan visi dan misi yang telah ditetapkan.	0.027	3.111	0.085
2	Masih banyaknya program studi yang terakreditasi C / Baik	0.027	2.889	0.079
3	Masih banyaknya mahasiswa yang lulus tidak sesuai waktu	0.027	3.778	0.103
4	Belum optimalnya dukungan materi ajar baik secara kuantitas maupun kualitas.	0.024	3.111	0.074
5	Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan.	0.027	2.889	0.079
6	Daya saing lulusan masih perlu ditingkatkan.	0.027	2.889	0.079
7	Belum optimalnya kinerja penelitian khususnya terkait dengan publikasi penelitian pada skala nasional dan internasional.	0.027	1.889	0.051
8	Masih terbatasnya penelitian yang lintas disiplin ilmu, baik internal maupun eksternal.	0.027	3.222	0.088
9	Pelaksanaan kegiatan penelitian yang belum terjadwal dengan baik dan berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan.	0.024	3.000	0.071
10	Belum optimalnya kegiatan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya.	0.024	3.222	0.077
11	Belum terciptanya iklim kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan visi dan misi kelembagaan.	0.024	3.111	0.074
12	Belum optimalnya kegiatan kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya.	0.024	2.889	0.069
13	Belum lengkapnya dokumen formal pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.	0.027	3.000	0.082
14	Belum lengkapnya <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) tata laksana kerja organisasi pada tingkat institusi dan unit kerja	0.027	2.444	0.067
15	Masih minimnya dosen yang memiliki jenjang pendidikan Strata Tiga (S3).	0.027	3.444	0.094
16	Masih banyaknya dosen yang belum memiliki jabatan fungsional dan memilki jabatan fungsional dengan jenjang kepangkatan asisten ahli.	0.027	3.333	0.091
17	Masih terdapatnya dosen yang belum memperoleh sertifikat pendidik (sertifikasi dosen).	0.024	2.889	0.069
18	Masih terdapatnya dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan PS.	0.027	3.222	0.088
19	Masih terdapatnya tenaga kependidikan yang belum memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan kelembagaan.	0.024	4.000	0.095
20	Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana guna mendukung iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	0.027	4.333	0.118
21	Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi berbasis <i>online</i> untuk layanan administrasi akademik dan kelembagaan.	0.024	3.889	0.093
Sub total Kelemahan		0.544		1.722
Total Kekuatan dan Kelemahan		1.000		5.297

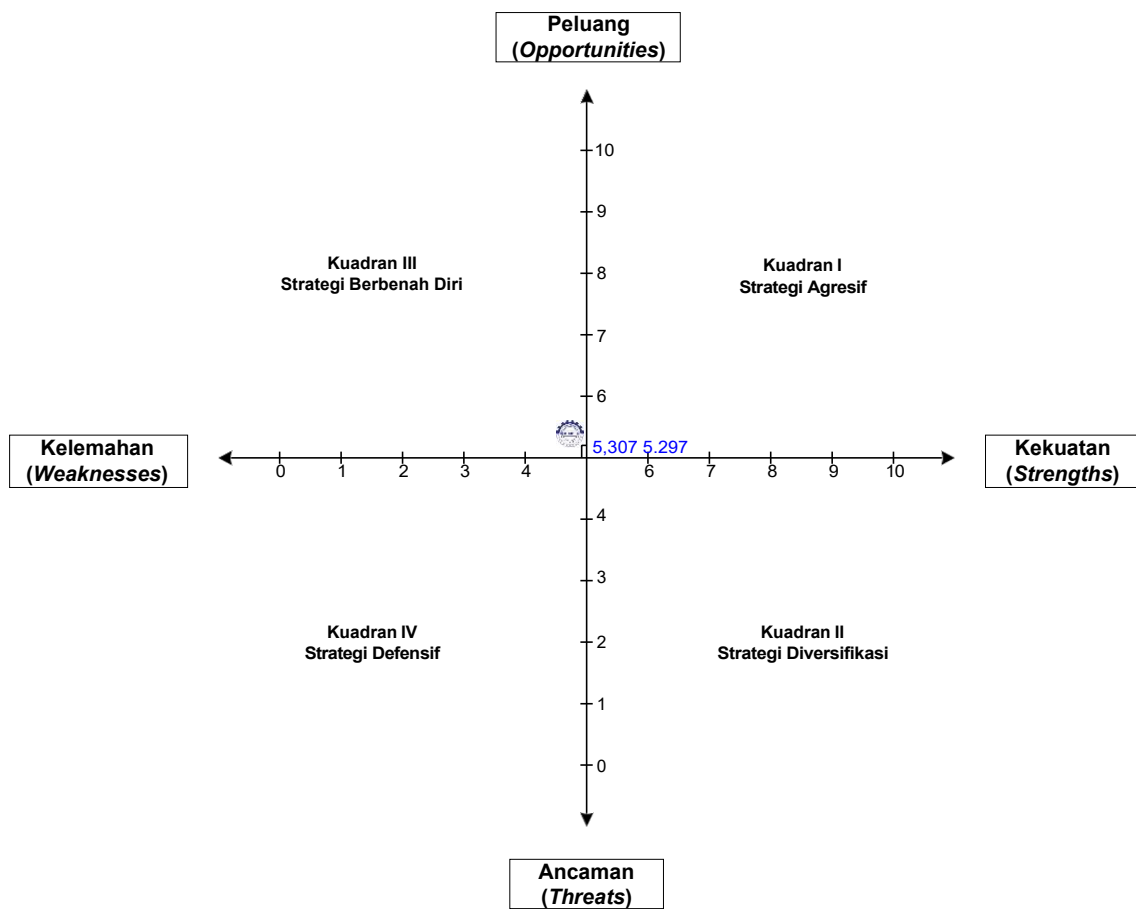
Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa ITB Swadharma memiliki 18 indikator kekuatan (strengths) dan 21 indikator kelemahan (weaknesses). Berdasarkan hasil penilaian dari jajaran pimpinan terhadap seluruh indikator tersebut, diperoleh nilai tertimbang sebesar 5.297, dimana nilai tersebut berada di atas nilai *cut-off* yaitu skor 5, sehingga dapat disimpulkan kekuatannya cenderung lebih dominan dibanding dengan kelemahannya.

Tabel 2
Externals Factors Evaluation (EFA)

EFA		Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1	Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi.	0.095	6.889	0.656
2	Pesatnya perkembangan dunia bisnis.	0.095	7.111	0.677
3	Banyaknya sumber dana penelitian dari pemerintah dan swasta.	0.071	7.222	0.516
4	Pangsa pasar calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat.	0.083	6.778	0.565
5	Otonomi daerah memberikan peluang luas untuk kerjasama.	0.083	6.778	0.656
6	Semakin banyak dan terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional.	0.083	7.333	0.611
7	Terbuka luasnya peluang kerjasama di bidang pengelolaan kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.	0.083	7.111	0.593
Sub total Peluang		0.595		4.183
Ancaman				
1	Semakin tingginya tuntutan pemerintah terhadap standar kualitas perguruan tinggi.	0.083	2.889	0.241
2	Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap dampak nyata dari hasil pengembangan keilmuan dan pengabdian.	0.071	2.778	0.198
3	Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat.	0.083	3.222	0.269
4	Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang dikelola secara profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	0.083	3.111	0.259
5	Globalisasi dan persaingan bebas menuntut perguruan tinggi untuk mampu secara kreatif menunjukkan keunggulan dan kekhasannya yang bernilai jual.	0.083	1.889	0.157
Sub total Ancaman		0.405		1.124
Total Peluang dan Ancaman		1.000		5.307

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh gambaran bahwa ITB Swadharma memiliki 7 indikator peluang (opportunities) dan 5 indikator ancaman (threats). Berdasarkan hasil penilaian dari jajaran pimpinan terhadap seluruh indikator tersebut, diperoleh nilai tertimbang sebesar 5.307. Nilai tersebut berada di atas nilai *cut-off* yaitu skor 5, sehingga dapat disimpulkan ITB Swadharma memiliki kesempatan untuk memanfaatkan peluang.

Pada Gambar 2 disajikan Diagram SWOT berdasarkan hasil integrasi antara analisis IFE dan EFE.



Gambar 2
Diagram SWOT

Berdasarkan diagram pada Gambar 2 dapat terlihat bahwa ITB Swadharma berada pada kuadran IV, yaitu strategi agresif. Pada posisi ini ITB Swadharma berpotensi untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan sekaligus terus melakukan berbagai upaya terhadap kekuatan yang dimiliki dalam pengembangan institusi. Selanjutnya diagram tersebut dapat digunakan sebagai alat pencocokan untuk membantu pihak pengelola ITB Swadharma dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat berdasarkan empat aspek yang dipertimbangkan.

Terdapat empat skenario strategi yang dapat dimunculkan, strategi pertama adalah Strategi SO (kekuatan-peluang), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi kedua adalah WO (kelemahan-peluang) yaitu bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi ketiga adalah Strategi ST (kekuatan-ancaman), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki guna menghindari atau mengurangi dampak

ancaman eksternal. Strategi keempat adalah WT (kelemahan-ancaman), yaitu merupakan ITB Swadharma, maka diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

A. Strategi SO (Strength-Opportunities)

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekrutmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk Perguruan Tinggi;
2. Meningkatkan kemampuan akses terhadap skema hibah penelitian internal dan eksternal;
3. Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik;
4. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional;
5. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal.

B. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)

1. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti;
2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/pelatihan bergelar atau non gelar;
3. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis online;
4. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan polakemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak;
5. Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis.
6. Menambah jumlah program studi sarjana

C. Strategi ST (Strengths - Threats)

1. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui fasilitasi

wadah Kegiatan Mahasiswa dan keikutsertaan dalam kompetisi;

2. Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan soft skill;
3. Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan.

D. Strategi WT (Weaknesses-Threats)

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar profesi dan masukan dari seluruh *stakeholders*;
2. Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta;
3. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan;
5. Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi.

3.3 Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap upaya pencapaian visi dan misi, terdapat empat isu strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan Tidharma Perguruan Tinggi di, yaitu:

a. Peningkatan Pendidikan

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan yang perlu menjadi prioritas utamanya adalah pengembangan kurikulum berbasis KKNI, peningkatan mutu proses pembelajaran, *monitoring* proses pembelajaran, sarana pendukung pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam

pembelajaran, peningkatan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.

Disamping itu perlu pula dilakukan peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, melalui peningkatan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan daya saing lulusan melalui pembekalan sertifikat kemampuan Berbahasa Inggris dan sertifikat keahlian yang diakui di dunia kerja professional.

b. Peningkatan Penelitian

Terkait dengan peningkatan kualitas penelitian yang perlu menjadi fokus perhatian adalah peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian, perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, meningkatkan kualitas penerbitan jurnal ilmiah, peningkatan dana penelitian yang bersumber dari pihak internal dan eksternal, termasuk pengembangan unit bisnis untuk komersialisasi hasil penelitian.

c. Peningkatan PkM

Dalam konteks peningkatan kualitas PkM yang perlu diperhatikan adalah perbaikan program kerja PkM agar selaras dengan visi dan misi kelembagaan, mendorong intensitas dan sinergitas keberlanjutan dari setiap pelaksanaan kegiatan PkM, meningkatkan kerja kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta, perguruan tinggi, komunitas) guna menghasilkan dampak kebermanfaatannya yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

d. Peningkatan Kelembagaan

Dalam konteks peningkatan kualitas kelembagaan yang perlu menjadi fokus perhatian adalah pemenuhan dokumen formal SPMI, meningkatkan efektifitas pelaksanaan SPM, peningkatan jenjang pendidikan dan jabatan akademik dosen, peningkatan kompetensi keahlian tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk layanan administrasi dan kelembagaan.

BAB IV

Roadmap dan Indikator Capaian

Pada bagian ini disajikan mengenai *roadmap* dan indikator capaian kinerja ITB Swadharma yang akan digunakan untuk kurun waktu lima tahun ke depan yaitu dari periode tahun 2021-2026. Penetapan sasaran, strategi, program dan indikator capaian diperoleh dari hasil analisis SWOT dengan mengacu terhadap Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Swadharma, RIP ITB Swadharma, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (fokus dalam penentuan targetnya didorong untuk mampu melampaui Standar tersebut), masukan dari seluruh pemangku kepentingan (pakar pendidikan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemerintah) serta kapasitas kemampuan ITB Swadharma. Pada Tabel 3 disajikan indikator capaian Renstra ITB Swadharma tahun 2021-2026.

Tabel 3
Indikator Capain Renstra ITB Swadharma Tahun 2021-2026

Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target					PIC	
				2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan teknologi dan bisnis dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif										
Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi profesional	Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar profesi dan masukan dari seluruh <i>stakeholder</i>	Evaluasi kurikulum	1	Penyesuaian kurikulum berbasis KKNI disertai dengan penguatan kekhasan kurikulum lokal	50 persen	50 persen	75 persen	100 persen	100 persen	Institusi, PS
			2	Tingkat kelengkapan Silabus dan RPS	70 persen	70 persen	75 persen	100 persen	100 persen	PS
		Peningkatan kualitas penyelenggaraan perkuliahan	1	Tingkat kelengkapan buku/ materi ajar dosen	80 persen	80 persen	85 persen	88 persen	90 persen	PS
			2	Tingkat pencapaian materi ajar	75 persen	80 persen	85 persen	88 persen	95 persen	PS
			3	Tingkat pemenuhan jumlah pertemuan dalam perkuliahan	90 persen	95 persen	95 persen	95 persen	95 persen	PS
			4	Pemanfaatan TIK dalam mendukung proses pembelajaran	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	PS
5	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen	-	70 persen	72 persen	74 persen	75 persen	WR I, PS			
Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global	Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekrutmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk perguruan tinggi	Pengetatan seleksi mahasiswa baru	1	Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima	1:1,90	1:1,95	1:2	1:2,05	1:2,10	WR II
			Peningkatkan daya saing lulusan melalui prestasi	1	Rata rata nilai IPK	3,20	3,25	3,30	3,35	3,40
		2		Rata-rata penyelesaian studi (tahun)D3 / S1	3,00 4,25	3,00 4,20	3,00 4,15	3,00 4,10	3,00 4,05	WR I, PS

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik		akademik dan sertifikasi kompetensi	3	Sertifikasi kompetensi keahlian/ mahasiswa	0,5	0,5	0,75	1	1	PS, Pusat Karir
			4	Jumlah kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi	1	2	3	3	3	WR I, PS, Pusat Karir
	Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui fasilitasi wadah kegiatan mahasiswa dan keikutsertaan dalam kompetisi	Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat kemahasiswaan	1	Jumlah raihan prestasi akademik mahasiswa tingkat regional	1	3	5	6	7	WR I, PS
			2	Jumlah raihan prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	2	2	3	WR I, PS
			3	Jumlah raihan prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	2	2	WR I, PS
			4	Jumlah raihan prestasi non akademik mahasiswa tingkat regional	2	2	3	3	4	WR I
			5	Jumlah raihan prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	2	2	3	WR I
			6	Jumlah raihan prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	1	2	WR I
	Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan <i>soft skill</i>	Peningkatan <i>soft skill</i>	1	Jumlah keikutsertaan dalam Program Kreativitas Mahasiswa	0	3	6	9	12	WR I, PS

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2	Tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan pengembangan <i>Soft Skill</i>	75 persen	80 persen	85 persen	90 persen	95 persen	WR I, Pusat Karir
Misi 2: Menyelenggarakan dan mempublikasikan hasil penelitian dan kegiatan ilmiah untuk pengembangan dunia bisnis berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi										
Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional	Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti	Pembinaan, pengembangan dan optimalitas tata kelola kegiatan penelitian	1	Tingkat kelengkapan standar penelitian dan turunannya	50 persen	60 persen	65 persen	80 persen	90 persen	LPPM
			2	Jumlah pusat kajian	-	1	2	3	4	Institusi, LPPM
			3	Produktivitas publikasi penelitian dosen per tahun (jumlah publikasi penelitian per tahun/ jumlah dosen)	1	1	1	1	1	LPPM, PS,
		Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	1	Jumlah publikasi pada jurnal dan prosiding internasional bereputasi	1	5	9	25	30	LPPM
			2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	2	4	6	8	10	LPPM
			3	Jumlah publikasi pada jurnal nasional	20	25	30	35	40	LPPM
			4	Jumlah jurnal terbitan ITB Swadharna yang terakreditasi nasional	-	-	2	3	4	LPPM

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Peningkatan kinerja kerjasama penelitian	1	Jumlah kerjasama penelitian tingkat regional	1	1	2	2	2	WR I, LPPM
			2	Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional	1	1	2	2	2	WR I, LPPM
			3	Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional	-	-	1	1	1	WR I, LPPM
			4	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen	20	25	30	35	40	LPPM, PS
	Meningkatkan kemampuan akses terhadap skema hibah penelitian internal dan eksternal	Keikutsertaan dalam kegiatan hibah penelitian	1	Jumlah penelitian yang didanai pihak internal	30	33	35	37	40	LPPM
			2	Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal	2	4	6	8	10	LPPM
Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan	Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta	Perlindungan hak cipta	1	Jumlah paten/ HKI	4	6	8	10	12	LPPM
			2	Terbentuknya Sentra HKI	-	1	1	1	1	Institusi, LPPM

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri										
Misi 3 : Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara profesional yang berguna bagi masyarakat										
Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta mampu mengangkat potensi kearifan lokal menjadi berdaya saing	Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Pembinaan, pengembangan dan optimalitas tata kelola Peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat	1	Tingkat kelengkapan dokumen standar pengabdian	50 persen	60 persen	65 persen	80 persen	85 persen	LPPM
			2	Jumlah penyelenggaraan kegiatan PkM	4	4	6	6	8	LPPM
			3	Jumlah kegiatan Peningkatan Kapasitas Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPPPM)	1	1	1	2	2	LPPM
			4	Jumlah jurnal terbitan ITB Swadharma untuk publikasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1	1	1	1	1	LPPM
			Peningkatan kinerja kerjasama pengabdian pada masyarakat	1	Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat	4	6	8	10	12

Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target					PIC	
				2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Misi 4: Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dengan standar perguruan tinggi										
Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional	Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan	Peningkatan standar kelembagaan internal	1	Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi	70 persen	80 persen	90 persen	100 persen	100 persen	LPM
			2	Ketersediaan dokumen mutu yang meliputi: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu	70 persen	80 persen	90 persen	100 persen	100 persen	LPM
			3	Menambah prodi program sarjana			1	1	1	WRI
			4	Membuka program studi Magister					1	WRI
			5	Tingkat kelengkapan SOP tata laksana kerja organisasi	70 persen	80 persen	90 persen	100 persen	100 persen	LPM dan seluruh Unit Kerja
		Peningkatan standar kelembagaan eksternal	1	Akreditasi institusi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Institusi
			2	Akreditasi PS Sistem Informasi S1	B	B	B	B	B	Institusi, PS
			3	Akreditasi PS Teknik Informatika S1	B	B	B	B	B	Institusi, PS
			4	Akreditasi PS Akuntansi S1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Institusi, PS

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC	
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
			5	Akreditasi PS Akuntansi D3	C	C	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Institusi, PS	
			6	Akreditasi PS Adminitrasi Niaga D3	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Institusi, PS	
			7	Akreditasi PS Keuangan dan Perbankan D3	C	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Institusi, PS	
			8	Akreditasi Teknik Elektronika D3	Baik	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Institusi, PS	
Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul	Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik. eningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik	Peningkatan jumlah tenaga pendidik	1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	1 : 30	1 : 30	1 : 30	1 : 30	WRI	
			1	Jumlah dosen berpendidikan Strata Tiga (S3)	1	2	2	3	3	WRI	
			Peningkatan jabatan akademik serta	1	Jumlah Guru Besar	-	-	-	1	1	WRI
				2	Jumlah Lektor Kepala	6	7	8	9	10	WRI

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional	fungsiional dosen	3	Jumlah Lektor	8	10	12	14	16	WR I
		Peningkatan kompetensi dosen	1	Jumlah yang memperoleh sertifikasi dosen	15	17	19	21	23	WR I
			2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	20 persen	40 persen	60 persen	80 persen	85 persen	WR I, PS
	Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan bergelar atau non gelar	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan Strata Dua dan Satu(S2 dan S1)	13	13	14	14	15	WR II
			2	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	3	5	7	9	11	WR II
	Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi	Peningkatan pembinaan akademik	1	Tingkat kelengkapan SOP tentang pengelolaan iklim akademik dan kehidupan kampus	70 persen	80 persen	90 persen	100 persen	100 persen
2				Jumlah pembinaan mahasiswa per semester	3	3	3	3	3	PS
3				Jumlah pembinaan dosen per semester	3	3	3	3	3	PS
Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan		Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan	1	Ketersediaan ruang kuliah (kelas)	35	35	35	35	35	WR II
			2	Tingkat kelengkapan sarana perkuliahan / kelas	75 persen	80 persen	85 persen	90 persen	95persen	WR II

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	prasarana pendidikan		3	Tingkat pemenuhan loker bagi mahasiswa	50 persen	75 persen	100 persen	100 persen	100 persen	WR II
		Pengembangan laboratorium	1	Tingkat kelengkapan laboratorium komputer	90 persen	90 persen	95 persen	95 persen	95 persen	WR II, PS
			2	Tingkat kelengkapan laboratorium Perbankan	80 persen	80 persen	80 persen	100 persen	100 persen	WR II, PS
			3	Tingkat kelengkapan laboratorium Elektronika	60 persen	65 persen	70 persen	75 persen	80 persen	WR II, PS
		Pengembangan perpustakaan	1	Pengembangan sistem informasi perpustakaan	85 persen	85 persen	90 persen	95 persen	100 persen	WR II, BTPA Perpustakaan
			2	Jumlah pemenuhan kebutuhan <i>handbook</i> berdasarkan usulan pengadaan yang disampaikan oleh PS	90 persen	93 persen	96 persen	98 persen	100 persen	Perpustakaan, PS
		Pengembangan jaringan internet	1	Tingkat ketersediaan jaringan internet di lingkungan kampus	75 persen	80 persen	85 persen	90 persen	100 persen	WR II, BTPA

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2	Kapasitas <i>bandwith</i> internet di lingkungan kampus	50 mbps	50 mbps	100 mbps	100 mbps	110 mbps	WR II, BTPA
		Pengembangan sarana kegiatan mahasiswa	1	Tingkat pemenuhan kebutuhan ruang sekretariat bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa	80 persen	85 persen	90 persen	100 persen	100 persen	WR II
			2	Jumlah <i>space/</i> ruang belajar bagi mahasiswa	2	3	4	5	6	WR II
		Pengembangan sarana pendukung lainnya	1	Ketersediaan lapangan olahraga	1	1	1	1	1	WR II
			2	Ketersediaan aula	2	2	2	2	3	WR II
			3	Ketersediaan Masjid/mushola	2	2	2	2	2	WR II
Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis <i>online</i>	Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi	1	Proporsi sistem layanan akademik dan administrasi yang telah berbasis <i>online</i>	60 persen	65 persen	70 persen	75 persen	80 persen	WR II, BTPA
			2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88persen	WR I, LPM
			3	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan administrasi	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88 persen	WR II, LPM
			4	Tingkat kepuasan dosen atas layanan kelembagaan	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88 persen	Institusi, LPM

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			5	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan atas layanan kelembagaan	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88 persen	WR II, LPM
			6	Tingkat kepuasan alumni atas layanan kelembagaan	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88 persen	WR I, Pusat Karir, LPM

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2021/ 2022	2022/ 2023	2023/ 2024	2024/ 2025	2025/ 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88 persen	WR I, PS, Pusat Karir, LPM
			8	Tingkat kepuasan mitra	80 persen	82 persen	84 persen	86 persen	88 persen	WR I, LPM
Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional	Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak	Peningkatan jumlah kerjasama kelembagaan	1	Jumlah kerjasama regional	2	3	4	5	7	Institusi, WR I
			2	Jumlah kerjasama nasional	5	10	15	20	25	Institusi, WR I
			3	Jumlah kerjasama internasional	2	2	3	3	3	Institusi, WR I
			Peningkatan jumlah pendanaan hasil kerjasama	1	Jumlah pendanaan hasil kerjasama (Juta Rupiah)	100	300	600	900	1200

Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi	Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis	Pengembangan unit bisnis strategis	1	Jumlah unit bisnis strategis	1	1	2	3	3	WR II
Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal	Beasiswa pendidikan	1	Persentase jumlah mahasiswa yang pernah menerima beasiswa	20 persen	20 persen	20 persen	20 persen	20 persen	WR II

Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma Tahun 2021-2026 ini merupakan pedoman kerja bagi semua unit yang ada di lingkungan ITB Swadharma dalam rentang waktu sampai dengan tahun 2026, guna mewujudkan Visi ITB Swadharma untuk Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang teknologi dan bisnis di tingkat nasional yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan berjiwa teknopreneurship

Dibutuhkan kontribusi secara penuh dari seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk secara bersama-sama dan konsisten dalam menjalankan Rencana Strategis ini. Selanjutnya evaluasi secara berkala akan diselenggarakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dari hasil impementasi terhadap target yang telah ditetapkan.

Penyesuaian dan penyempurnaan Rencana Strategis akan dilakukan jika terjadi perubahan internal ataupun eksternal yang berpotensi menjadi kendala dalam penerapan Renstra ini.

Akhir kata semoga dalam perjalanannya seluruh indikator capaian kinerja yang tertuang dalam Renstra ini dapat terwujud dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA

Kampus 1 : Jl. Malaka No. 3 Tambora, Jakarta Barat,
Telp (021) 6915209 / 6915210

Kampus 2 : Jl. Pondok Cabe Raya No.36 Pamulang, Tangsel,
Telp (021) 74704880 / 7492432